

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

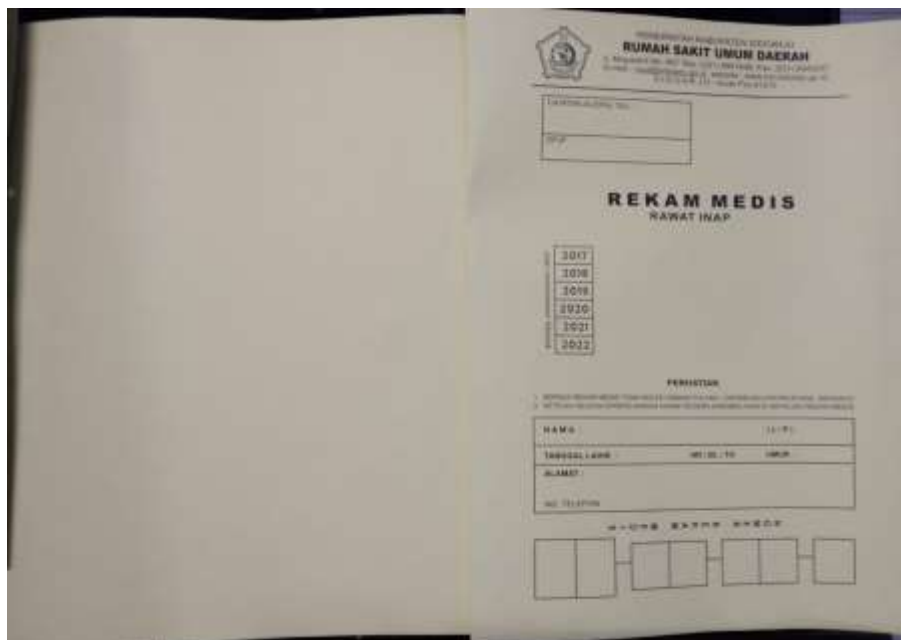
Sebuah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat disebut dengan rumah sakit, dengan hal itu sebuah rumah sakit harus melaksanakan rekam medis sebagai salah satu kewajibannya. Rekam medis adalah sebuah berkas yang berisi sejumlah informasi pasien terkait pemeriksaan, tindakan, pengobatan dan pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien. Bentuk pelayanan rekam medis meliputi pelayanan rekam medis berbasis kertas rekam medis manual, pelayanan rekam medis manual dan registrasi komputerisasi, pelayanan manajemen informasi kesehatan terbatas, pelayanan sistem informasi terpadu, pelayanan Manajemen Informasi Kesehatan dengan rekam kesehatan elektronik (Depkes RI, 2008).

Pelayanan rekam medis berbasis kertas rekam medis manual (*paper based documents*) adalah rekam medis yang berisi lembar administrasi dan medis yang diolah ditata/assembling dan disimpan secara manual (Depkes RI, 2008). Rekam medis bermanfaat sebagai dasar dan petunjuk untuk merencanakan dan menganalisis penyakit serta merencanakan pengobatan, perawatan dan tindakan medis yang harus diberikan kepada pasien (F.Savira, 2017).

RSUD Kabupaten Sidoarjo telah dikukuhkan menjadi Rumah Sakit Tipe B Pendidikan sejak tahun 2013. RSUD Kabupaten Sidoarjo sebagai rumah sakit tipe B pendidikan kini bukan hanya menjadi jujukan pasien untuk mendapatkan perawatan tetapi juga menjadi tempat para tenaga kesehatan untuk menimba ilmu tentang kesehatan, terutama para dokter muda dan dokter PPDS yang tengah magang untuk menyelesaikan studinya. Sebagai Rumah Sakit Tipe B Pendidikan RSUD Kabupaten Sidoarjo juga melaksanakan penyelenggaraan rekam medis secara baik dan benar.

Mengingat pentingnya manfaat rekam medis, maka WHO (2006) menyebutkan bahwa semua formulir rekam medis harus disimpan dalam map (folder) rekam medis. Rekam medis harus diberi sampul pelindung dilengkapi

penjepit (*fastener*) untuk memelihara kebutuhan susunan lembar-lembar rekam medis, mencegah terlepasnya atau tersobeknya lembaran sebagai akibat dari sering dibolak-balik. Sampul yang sering dipakai adalah sampul pelindung, map, amplop (Kurniawati, 2017). Desain map rekam medis yang ada di RSUD Kabupaten Sidoarjo saat ini masih mengalami permasalahan yang dapat dilihat dari aspek fisik, anatomi, dan isi. Berikut ini kondisi map rekam medis rawat inap di RSUD Kabupaten Sidoarjo.



Gambar 1. 1 Desain Map Rekam Medis Lama

Berdasarkan gambar map rekam medis rawat inap pada gambar 1.1 dapat diuraikan bahwa, pada aspek fisik map rekam medis rawat inap di RSUD Kabupaten Sidoarjo terbuat dari kertas manila berwarna kuning berukuran kertas F4 yaitu 23,5 cm x 33,5 cm dan tinta yang digunakan berwarna hitam sudah cukup memberikan kontras tulisan pada map rekam medis. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan 4 orang petugas rekam medis dapat dikatakan bahwa bahan yang digunakan untuk map rekam medis cukup tipis sehingga sering ditemukan map rekam medis rawat inap yang rusak. Jika map rekam medis rusak maka dapat merusak formulir di dalam map tersebut. Padahal isi dalam formulir rekam medis tersebut penting untuk mengetahui riwayat pasien (Wardani, 2018). Selain itu desain map rekam medis yang digunakan tidak mempunyai lidah (*tab*)

seperti pada umumnya yang ada map berkas rekam medis, jadi nomor rekam medis hanya ada pada muka map sehingga saat pengambilan map rekam medis petugas harus terlebih dahulu melihat muka tiap map untuk meyakinkan bahwa berkas yang diambil tepat. Pada rekam medis memiliki “lidah” yang digunakan untuk menulis rekam medis dan menempelkan kode warnanya (Heltiani, 2020).

Aspek anatomi pada map rekam medis sudah memenuhi standard yang ada pada *heading* (kepala), *body* (badan), *close* (bagian penutup) hanya saja pada map rekam medis rawat inap masih belum terdapat *instructions* (perintah) untuk bahan dan warna tinta yang digunakan dalam penulisan identitas atau data sosial pasien. Pada aspek isi map rekam medis di RSUD Kabupaten Sidoarjo mencantumkan informasi medis pasien yaitu alergi dan jenis penanggung jawab biaya pasien serta tahun kunjungan pasien. Akan tetapi pada map rekam medis tersebut tidak terdapat tulisan “RAHASIA” padahal informasi tentang identitas diagnosis, riwayat penyakit, riwayat pemeriksaan, dan riwayat pengobatan pasien harus dijaga kerahasiaannya oleh dokter, dokter gigi, tenaga kesehatan tertentu, petugas pengelola, dan pimpinan sarana pelayanan kesehatan (Permenkes RI, 2008).

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan redesain map rekam medis rawat inap RSUD Kabupaten Sidoarjo berdasarkan tiga aspek desain yaitu aspek fisik, aspek anatomi, aspek isi serta unsur perancangan. Unsur perancangan terdiri dari komposisi, bentuk, warna dengan dasar pemikiran untuk memudahkan dalam pengisian, pencarian, penyimpanan serta kenyamanan petugas dalam pengolahannya. (Ulfa et al., 2021)

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1. Tujuan Umum

Redesain map rekam medis rawat inap berdasarkan Aspek Fisik, Anatomi, dan Isi RSUD Kabupaten Sidoarjo.

1.2.2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi Aspek Fisik Map Rekam Medis Rawat Inap RSUD Kabupaten Sidoarjo

2. Mengidentifikasi Aspek Anatomi Map Rekam Medis Rawat Inap RSUD Kabupaten Sidoarjo
3. Mengidentifikasi Aspek Isi Map Rekam Medis Rawat Inap RSUD Kabupaten Sidoarjo
4. Melakukan Redesain Map Rekam medis Rawat Inap RSUD Kabupaten Sidoarjo

1.2.3. Manfaat PKL

a. Bagi Rumah Sakit

Menjadi masukan dalam pengadaan map berkas rekam medis rawat inap di RSUD Kabupaten Sidoarjo.

b. Bagi Politeknik Negeri Jember

Sebagai tambahan referensi untuk perpustakaan Politeknik Negeri Jember terkait redesain map berkas rekam medis.

c. Bagi Mahasiswa

Mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama menempuh pendidikan D-IV Manajemen Informasi Kesehatan sehingga dapat menghasilkan map berkas rekam medis sesuai dengan kebutuhan pengguna.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL)

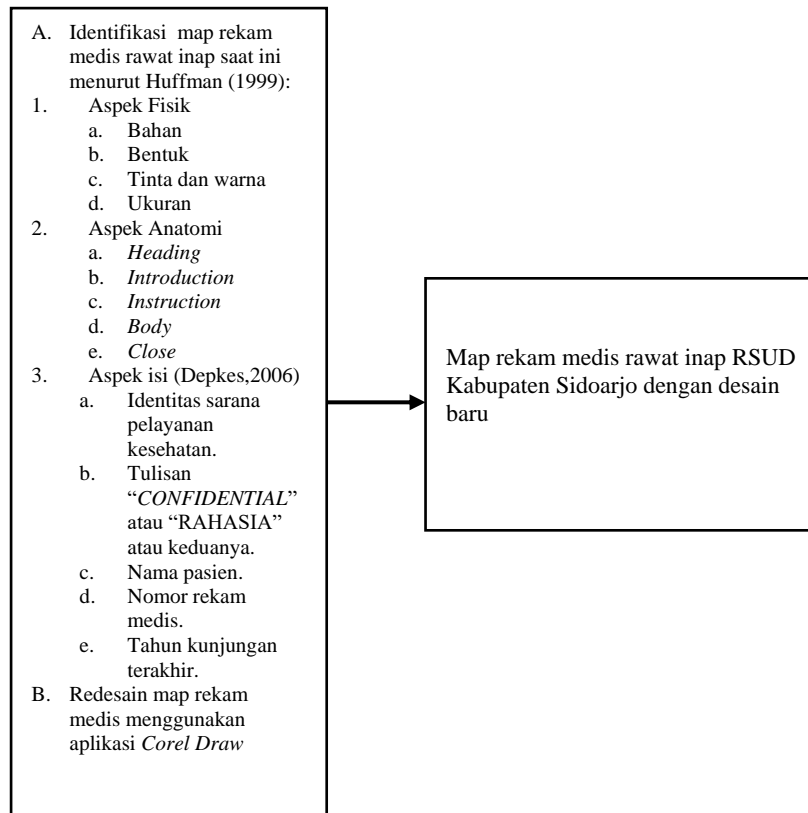
Praktek Kerja Lapang (PKL) berlokasi di RSUD Kabupaten Sidoarjo yang berada di Jl. Mojopahit No.667, Sidowayah, Celep, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61215

1.3.2 Jadwal Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL)

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) di RSUD Kabupaten Sidoarjo dimulai dari tanggal 10 Januari 2022 sampai 25 Maret 2022.

1.4 Metode Pelaksanaan

Berikut ini merupakan metode pelaksanaan dari penelitian yang berjudul “Redesain Map Rekam Medis Rawat Inap Berdasarkan Aspek Fisik, Anatomi dan Isi RSUD Kabupaten Sidoarjo” :



Gambar 1. 2 Metode Pelaksanaan

- A. Menurut Huffman (1999) identifikasi perancangan map rekam medis rawat inap meliputi:
- 1) Aspek fisik pada penelitian ini meliputi bahan, bentuk, tinta, warna, dan ukuran.
 - 2) Aspek anatomi yang digunakan meliputi *heading*, *introduction*, *instruction*, *body* dan *close*.
 - 3) Aspek isi yang meliputi semua informasi yang dibutuhkan oleh pengguna terdiri dari :
 - a) Identitas sarana pelayanan kesehatan.

- b) Tulisan “*CONFIDENTIAL*” atau “RAHASIA” atau keduanya.
 - c) Nama pasien.
 - d) Nomor rekam medis.
 - e) Tahun kunjungan terakhir.
- B. Redesain map rekam medis rawat inap menggunakan aplikasi *Corel Draw*
Hasil akhir penelitian ini adalah map rekam medis rawat inap RSUD Kabupaten Sidoarjo dengan desain baru.